

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN CHARACTERISTIC, CLINICAL SYMPTOMS AND LABORATORY RESULTS WITH SEVERITY OF DENGUE INFECTION IN PEDIATRIC PATIENTS AT ABDUL MOELOEK HOSPITAL, LAMPUNG PROVINCE

BY

CLARA ARTA ULI RAHEL

Background: Dengue infection is an arthropode-bone viral infection, that classified as dengue fever (DF), dengue hemorrhagic fever (DHF), and dengue shock syndrome (DSS). Dengue infection usually come with asymptomatic symptoms or non-typical fever. Without close supervision, clinical symptoms in patients can have a diverse progressivity, which can cause death

Method: This research is an observational design study with cross sectional approach. There are 112 pediatric patients in Dr. H. Abdul Moeloek Hospital Bandar Lampung as a subject for this study. The sampling technique is using total sampling. Data was collected using medical record data. Data analysis were tested with bivariat using Chi Square and multivariat analysis using ordinal logistic regression test with CI 95%.

Results: The results showed that of the 112 patients, 17.9% suffered from DD, 53.6% suffered from DHF, and 28.6% experienced DSS. There was a relationship between nutritional status ($p=0.01$; OR 4.43), abdominal pain ($p=0.01$; OR 2.91), vomiting ($p=0.003$; OR 2.8), bleeding manifestations ($p=0.000$; OR 17.3), platelets ($p=0.013$; OR 2.2), and leukocytes ($p=0.02$ OR 2.9) with the severity of dengue infection. There was no relationship between age ($p=0.22$), gender ($p=0.06$), duration of fever ($p=0.11$), and hematocrit ($p=0.45$) with the severity of dengue infection. Based on multivariate analysis, it was found that bleeding manifestations were the most probable factor on the severity of dengue infection (OR=17,28).

Conclusion: There are a correlation between nutritional status, abdominal pain, vomiting, bleeding manifestations, platelets and leukocytes with the severity of dengue infection, with the most probabale factor is the manifestation of bleeding.

Keywords: clinical symptoms, dengue Infection, DHF, dengue shock syndrome, laboratory results

ABSTRAK

HUBUNGAN KARAKTERISTIK, GAMBARAN KLINIS, DAN HASIL LABORATORIS DENGAN DERAJAT KEPARAHAN INFEKSI DENGUE PADA PASIEN ANAK DI RSUD ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

OLEH

CLARA ARTA ULI RAHEL

Latar Belakang: Infeksi dengue adalah *arthropod -borne diseases* yang dapat di klasifikasikan menjadi tiga tingkatan yakni demam dengue (DD), demam berdarah dengue (DBD), dan *dengue shock syndrome* (DSS). Infeksi dengue biasanya memiliki gejala asimtomatik dengan demam yang tidak khas, kurangnya pengawasan dalam pasien infeksi dengue dapat menyebabkan kematian akiba progresivitas infeksi dengue pada pasien yang bervariasi.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan studi observasional dengan pendekatan *cross sectional* dan terdapat 112 pasien anak di RSUD Abdul Moeloek yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Data penelitian dikumpulkan menggunakan data rekam medis. Data diuji secara bivariat menggunakan *chi-square* dan secara multivariat menggunakan uji regresi logistik ordinal dengan CI 95%.

Hasil: Dari 112 pasien, 17,9% menderita DD, 53,6% menderita DBD, dan 28,6% mengalami DSS. Terdapat hubungan antara status gizi ($p=0.01$; OR 4,43), nyeri perut ($p=0,01$; OR 2.91), muntah ($p=0.003$; OR 2.8), manifestasi perdarahan ($p=0.000$; OR 17,3), trombosit ($p=0.013$; OR 2,2), dan leukosit ($p=0,02$ OR 2.9) dengan derajat keparahan infeksi dengue. Tidak terdapat hubungan antara usia ($p=0.22$), jenis kelamin ($p=0.06$), durasi demam ($p=0,11$), dan hematokrit ($p=0,45$) dengan derajat keparahan infeksi dengue. Hasil analisis multivariat, didapatkan manifestasi perdarahan merupakan variabel yang paling berpengaruh (OR=17,28).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara status gizi, nyeri perut, muntah, manifestasi perdarahan, trombosit, dan leukosit. Faktor yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah manifestasi perdarahan

Kata Kunci: DBD, *dengue shock syndrome*, gambaran klinis, hasil laboratoris, infeksi dengue